

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

OSS-RBA (*Online Single Submission Risk-Based Approach*) adalah aplikasi berbasis web yang berfungsi sebagai layanan perizinan berusaha dengan pendekatan berbasis risiko. Penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko bertujuan untuk meningkatkan segala alur investasi dan kegiatan berusaha, melalui sistem pelaksanaan penerbitan perizinan berusaha secara lebih efektif dan sederhana. Penyelenggaraan perizinan usaha ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 dimana mewajibkan pelaku usaha memenuhi persyaratan dasar perizinan berusaha atau perizinan berusaha berbasis risiko.

Perizinan berusaha berbasis risiko meliputi jenis usaha Mikro, Kecil, Menengah atau usaha besar. Penetapan jenis usaha tersebut dilihat dari tingkat risiko dan peringkat skala kegiatan usaha dengan analisis yang dilakukan secara transparan, akuntabel, dan terkoordinasi. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pasal 10 No.5 tahun 2021, tingkat risiko pada kegiatan usaha terdiri atas tingkat risiko rendah, menengah rendah, menengah tinggi, dan tinggi. Klasifikasi tingkat risiko ini dilihat dari penilaian tingkat bahaya, penilaian potensi terjadinya bahaya, tingkat Risiko, dan peringkat skala usaha kegiatan usaha.

Presiden Republik Indonesia didampingi Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia dan Menteri Keuangan Sri Mulyani meluncurkan sistem OSS Berbasis Risiko pada tanggal 9 Agustus 2021 [1]. Dengan adanya sistem ini, maka waktu pengurusan izin menjadi lebih singkat karena sistem ini terintegrasi dengan 16 sektor perizinan berusaha dan 18 Kementerian/Lembaga yang kewenangan penerbitan berusaha di semua sektor dilimpahkan kepada Kementerian Investasi/BKPM dan penerbitannya melalui sistem OSS.

Saat ini OSS Berbasis Risiko (OSS-RBA) masih dalam tahap pengembangan dan perbaikan sistem dan fitur oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Direktorat Digital

Business (TELKOM DDB). Sebuah metodologi diperlukan dalam pengembangan aplikasi. Ada berbagai metodologi untuk membuat perangkat lunak, seperti metodologi agile [2]. Metodologi agile adalah kerangka kerja pengembangan perangkat lunak yang mencakup kolaborasi, pendekatan iteratif, dan kemampuan beradaptasi selama pengembangan perangkat lunak [3]. Memanfaatkan agile dalam pengembangan perangkat lunak dapat membantu meminimalkan kegagalan produk dan membantu proyek beradaptasi dengan perubahan. Framework yang mengadaptasi metodologi agile adalah scrum. Kerangka scrum dapat membantu tim menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan melalui solusi adaptif dan kolaborasi tim [4]. Penerapan framework Scrum dalam penelitian sudah banyak digunakan. Pada penelitian sebelumnya [2], [5], [6] penggunaan framework Scrum dapat membantu tim pengembang membuat aplikasi sesuai dengan permintaan dari klien.

Dalam hal ini, laporan tentang implementasi metodologi Agile Scrum pada pengembangan OSS-RBA berbasis website akan membahas mengenai bagaimana Agile Scrum dapat diterapkan dalam pengembangan OSS-RBA agar dapat mempercepat dan mempermudah proses pengembangan. Selain itu, laporan ini juga akan membahas mengenai bagaimana Agile Scrum dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan stakeholder, meningkatkan kualitas produk, serta mengurangi risiko dalam pengembangan OSS-RBA.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Solusi**

Berdasarkan sub bab sebelumnya, permasalahan yang akan diangkat adalah bagaimana mempercepat dan mempermudah proses pengembangan OSS-RBA?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka solusi yang ditemukan adalah mengimplementasikan metode scrum dalam proses pengembangan OSS-RBA.

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan sub bab sebelumnya, tujuan yang ditemukan adalah mampu mengetahui pengaruh implementasi metode scrum pada proses pengembangan OSS-RBA.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada laporan ini berfokus pada implementasi scrum pada pengembangan fitur rekomendasi keimigrasian izin tinggal sementara atau izin tinggal tetap.

### 1.5 Penjadwalan Kerja

Periode magang ini berlangsung selama kurang lebih 1 tahun, terhitung mulai dari tanggal 04 Juli sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan secara *full time* pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Direktorat Digital Business (TELKOM DDB) dengan jadwal kerja yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dengan waktu dari pukul 08.30 WIB sampai pukul 17.00 WIB dilakukan secara hybrid, yaitu *Work From Anywher* (WFA) dan *Wrok From Office* (WFO). Berikut ini jadwal dan lokasi pelaksanaan magang setiap harinya :

Tabel 1. 1 Penjadwalan Kerja

Hari	Jadwal Kerja	Lokasi	Keterangan
Senin	08.30 – 17.00		WFA
Selasa	08.30 – 17.00	Kantor Telkom Lanmark Tower, Jakarta	WFO
Rabu	08.30 – 17.00	Kantor Telkom Lanmark Tower, Jakarta	WFO
Kamis	08.30 – 17.00		WFA
Jumat	08.30 – 17.00		WFA

Berikut jadwal pelaksanaan magang dalam kurun waktu 12 bulan :

Tabel 1. 2 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Tahapan Kerja	Bulan											
		Juli 2022	Agu 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Persiapan dan perencanaan	■	■										
2	Observasi SOP Kerja	■	■	■	■								
3	Mempelajari Aplikasi Terkait			■	■	■							
4	Pelaksanaan Magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Dokumentasi dan Penyusunan Buku Magang							■	■	■	■	■	